

**LAPORAN AKHIR**  
**Penelitian Terapan | Tahun Pelaksanaan 2019**  
Tahun ke: 3 dari 3 tahun

**JUDUL**  
**PEMETAAN DAN PENGUATAN MODEL KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH**  
**DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI CIANJUR SELATAN KABUPATEN**  
**CIANJUR**

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Sektor pariwisata Indonesia berkontribusi untuk kira-kira 4% dari total perekonomian. Pada tahun 2019, Pemerintah Indonesia ingin meningkatkan angka ini dua kali lipat menjadi 8% dari PDB, sebuah target yang ambisius (mungkin terlalu ambisius) yang mengimplikasikan bahwa dalam waktu 4 tahun mendatang, jumlah pengunjung perlu ditingkatkan dua kali lipat menjadi kira-kira 20 juta.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 dinyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Kegiatan pariwisata pengemban suatu wilayah yaitu dapat memeberkan kontribusi bagi pendapatan suatu daerah maupun bagi masyarakat. Pariwisata mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional : meratakan dan meningkatkan kesempatan kerja dan pendapata, memperkokoh persatuan dan kesatuan, serta budaya bangsa (Yoeti,2007).

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat melalui Peraturan Daerah Nomor 25 Tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018, maka setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Wajib menyelaraskan dengan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) Tahun 2013-2018 baik visi, misi, tujuan, strategi,kebijakan,program, dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsinya, secara lebih spesisifik, terukur dilengkapi dengan sasaran yang hendak dicapai. Dengan kata lain Dinas Pariwisata yang ada di tingkat Kabupaten/Kota yang merupakan leading sektor dalam pengembangan potensi khususnya sektor pariwisata harus mampu berinovasi baik dalam bidang promosi sebagai wadah dalam menarik investor ataupun dapat berinovasi dalam pengemban wisata lokal, hal ini diperlukan dalam rangka mengoptimalkan potensi yang terdapat di Kabupaten Cianjur, yang pada akhirnya menciptakan kesejahteraan rakyat.

Hal tersebut dimungkinkan karena kepariwisataan sebagai upaya ekonomo, bukan saja padat modal, tetapi juga padat karya. Dengan demikian, sektor pariwisata mampu meningkatkan penyerpaan tenaga kerja. Penyerapan ini sangat berhubungan dengan peningkatan pariwisata sebagai andalan menggalakan sektor lain yang terkait, adapun tujuan

pengembangan pariwisata di Indonesia terlihat jelas dalam Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969, khususnya Bab II Pasal 3, yang menyebutkan bahwa usaha-usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan industri pariwisata dan merupakan bagian dari usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan negara.

Kabupaten Cianjur memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah namun kondisi tersebut mengalami permasalahan yang dibatasi oleh kerentanan dan kelabilan tanah sehingga untuk pengelolaan dibutuhkan strategi tepat. Khususnya Daerah utara Cianjur sudah lebih dulu banyak magnetnya. Selain pemandangan alam yang indah kondisi wilayah tersebut cenderung memiliki udara dingin dan infrastruktur relatif bagus.

Sementara pariwisata objek wisata yang ada di daerah Cianjur selatan, sebenarnya tidak kalah menariknya di daerah cianjur utara, Cianjur selatan memiliki berbagai objek wisata alam seperti pantai, danau, air terjun dll, namun karena kurangnya pengelolaan telah menimbulkan dampak negatif mengakibatkan menurunnya daya tarik obyek wisata.

Sementara untuk pengembangan kegiatan pariwisata belum terlihat upaya menciptakan obyek wisata pariwisata baru, seperti dengan mengembangkan potensi wisata pantai yang berada di daerah Cianjur Selatan dan Budaya lokal kabupaten cianjur pada umumnya yang bisa dijadikan daya tarik bagi pariwisata di kabupaten cianjur seperti upacara adat yang dimiliki atau kegiatan unik. Wisata kebudayaan potensial yang terus menerus dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Cianjur adalah Gunung Padang Cianjur, Pantai Jayanti Pantai Sereg, dan Pantai Apra Sindangbarang Cianjur yang berada di daerah Cianjur Selatan yang hingga dewasa ini banyak dikunjungi wisatawan.

Pengembang pariwisata wilayah Cianjur Selatan memang selama ini masih terkendala infrastruktur. Hal tersebut tentu menjadi sebab kawasan Selatan belum ramai didatangi wisatawan dibanding kawasan Cianjur Utara

## TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### 3.1 Tujuan

Adapun tujuan kajian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan, memetakan dan menganalisis Strategi kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata di Cianjur Selatan .
2. Melakukan sosialisasi Strategi kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata di Cianjur Selatan Kabupaten Cianjur.
3. Mengimplementasikan Strategi kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata di Cianjur.

### 3.2 Manfaat Penelitian

Kegunaan kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Cianjur dalam memetakan dan menganalisis strategi pengembangan pariwisata.
2. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Cianjur dalam melaksanakan strategi kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata.
3. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Cianjur untuk mengimplementasikan strategi kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata

## METODE PENELITIAN

### 4.1. Rancangan Penelitian

#### 4.1.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-analisis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran analisis tentang kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Cianjur

#### 4.1.2. Jenis Data.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dan penyebaran angket kepada para wisatawan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian yaitu melalui dokumen, arsip, jurnal penelitian, buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### 4.2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam pengembangan terkait dalam pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Cianjur, yaitu pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur, pihak praktisi, wisatawan, dan pihak akademisi bidang pariwisata di Kabupaten Cianjur.

### 4.3 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah hal-hal yang terkait dengan kepariwisataan di Kabupaten Cianjur, yaitu daerah-daerah wisata di Kabupaten Cianjur dan daerah-daerah yang dapat menjadi potensi wisata di Kabupaten Cianjur.

### 4.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Survei melakukan dan pengamatan secara langsung ke daerah yang menjadi lokasi penelitian yaitu beberapa lokasi di Cianjur Selatan seperti Argabinta, Cidaun, Leles, dan Kecamatan Sindang Barang.
- b. Wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian seperti dengan Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Cianjur, Tokoh masyarakat Cianjur Selatan dan Budayawan Kabupaten Cianjur, para pelaku pariwisata di Cianjur Selatan.
- c. Studi dokumentasi, yaitu penulis mengumpulkan data yang diperlukan dari dokumen/arsip yang berkenaan dengan permasalahan yang akan dibahas yang berkaitan dengan kebijakan pengembangan pariwisata di Cianjur Selatan Kabupaten Cianjur.

### 4.5 Teknik Analisis Data

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini menggunakan dua metode analisis, yakni :

#### SWOT Analysis

Penggunaan analisis SWOT dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor internal pihak pengusaha dalam kawasan industri sehingga diketahui apa saja faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan. Disamping menganalisis faktor internal juga dilakukan analisis faktor-faktor eksternal untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi dalam rangka meningkatkan daya saing kawasan penelitian. Berdasarkan dari hasil analisis SWOT, Hal ini dilakukan karena beberapa alternatif terpilih yang dihasilkan melalui analisis SWOT, belum tentu dapat dilakukan semuanya secara simultan karena berbagai keterbatasan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden

terpilih untuk digunakan dalam analisis SWOT. Data sekunder diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Cianjur, Tokoh masyarakat Cianjur Selatan dan Budayawan Kabupaten Cianjur, para peulu pariwisata di Cianjur Selatan.yang relevan yang digunakan sebagai data pendukung.

#### 4.5.1 Analisis SWOT

Dalam melakukan analisis SWOT, tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal
- b) Penyusunan kuesioner
- c) Penentuan responden dan pengisian kuesioner
- d) Analisis Data

#### Analisis Data

Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan persepsi ahli terhadap penilaian indikator-indikator utama, yang terbagi ke dalam 2 bagian, yaitu : faktor internal dan faktor eksternal pada Kawasan Pariwisata di Cianjur Selatan, Kabupaten Cianjur. Berdasarkan hasil penilaian faktor-faktor internal dan eksternal, selanjutnya dilakukan identifikasi unsur-unsur yang dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, kesempatan dan peluang dari stakeholder. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strength) dan peluang (Opportunity). Namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threat), yang diharapkan mampu untuk menyeimbangkan antara kondisi internal yaitu : kekuatan dan kelemahan dengan kondisi eksternal yaitu peluang dan ancaman yang ada, kemudian diimplementasikan dalam matriks SWOT, untuk mendapatkan strategi terbaik (the best strategy).

Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan visi, misi dan tujuan, kondisi sekarang, kondisi yang akan datang, strategi dan kebijakan. Dengan demikian, analisis kebijakan dapat dilakukan melalui faktor-faktor strategis analisis SWOT.

Penilaian ahli dari faktor internal-eksternal tersebut akan menghasilkan kelompok faktor-faktor : Strength, Weakness, Opportunity, Threat. Kemudian dilakukan analisis matriks SWOT, dengan melakukan interaksi merger (penggabungan) dari kelompok faktor internal (Strength, Weakness), dengan kelompok faktor eksternal (Opportunity, Threat) yang digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1

		FAKTOR INTERNAL	
		STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
FAKTOR EKSTERNAL	OPPORTUNITES (O)	STRATEGI SO (Strength-Opportunity)	STRATEGI ST (Strength-Threat)
	THREATS (T)	STRATEGI WO (Weakness-Opportunity)	STRATEGI WT (Weakness-Threat)

Sumber : Freddy Rangkuti. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000). h. 31

Hasil kombinasi interaksi strategi : SO, WO, ST dan WT seperti diuraikan diatas menunjukkan sebanyak 4 strategi pilihan yang dapat ditempuh dalam melihat persepsi responden, terhadap berbagai kemungkinan dalam pengambilan keputusan kebijakan yang dapat dilakukan. Hasil interaksi antara strategi internal dan strategi eksternal dapat menunjukkan strategi dominan terbaik untuk solusi yang dipilih sebagai strategi andalan. Dalam analisis matriks SWOT terjadi interaksi penggabungan dari strategi yang meliputi kombinasi interaksi strategi internal-eksternal yang terdiri dari :

1. Strategi SO (Strength-Opportunity), ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.
2. Strategi ST (Strength-Threat), ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.
3. Strategi WO (Weakness-Opportunity), ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menciptakan peluang.
4. Strategi WT (Weakness-Threat), ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk mengatasi ancaman.

#### LUARAN PENELITIAN

Bentuk luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah:

1. Model kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata di Cianjur Selatan Kabupaten Cianjur.
2. FGD dengan para stakeholder baik itu masyarakat, pengusaha jasa wisata dan investor
3. Publikasi artikel ilmiah jurnal terakreditasi nasional/internasional.

4. Panduan dan modul pelatihan kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata.
5. Pembicara/presenter pada seminar hasil penelitian di tingkat nasional/internasional.
6. Bahan ajar.
7. Sertifikat HKI.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan</li> <li>2. Ada pertanyaan litbang (question research) yang ingin diketahui atau dijawab.</li> <li>3. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang</li> <li>4. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll</li> </ol>
	Dukungan Data Awal, Hipotesis, Desain & Prosedur Litbang telah dieksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hipotesis litbang telah disusun</li> <li>2. Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab</li> <li>3. Desain litbang (research design) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan topic data, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll)</li> <li>4. Alternative metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri</li> </ol>
	Rancangan dan Metodologi Penelitian tersusun komplit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun</li> <li>2. Rancangan penentuan sampling, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun</li> <li>3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan</li> <li>4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan</li> <li>5. Scenario dan alternative untuk kelengkapan data telah disusun</li> <li>6. Desain litbang telah komplit</li> </ol>
	Pengumpulan Data, Validasi pada Lingkungan Simulasi atau Contoh /Kegiatan Litbang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/FGD//atau dalam bentuk lain)</li> <li>2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan</li> <li>3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya</li> <li>4. Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya.</li> </ol>
	Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. Hasil /output litbang Sosial Humainora</li> <li>2. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah)</li> <li>3. Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui</li> <li>4. Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan</li> <li>5. Surat Pengantar penyampaian Hasil / Output Litbang telah disiapkan.</li> </ol>

	<p>Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan Kebijakan dan Tatakelola</p>	<p>Sebagian atau beberapa hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang</p> <p>Sebagian atau beberapa hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi / kebijakan atau intervensi pemerintah</p> <p>Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/output litbang</p>
	<p>Dukungan untuk Regulasi dan Kebijakan terkait Aspek Sosial Humainora</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ output litbang Sosial Humainora</li> <li>2. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ output litbang Sosial Humainora yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi / kebijakan atau intervensi pemerintah</li> </ol>
	<p>Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan Kondisi Pembangunan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humainora dan penerapannya</li> <li>2. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat</li> </ol>

***Kata Kunci : Strategi Kebijakan, Pengembangan Pariwisata dan Pemerintah Daerah.***